

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu jalannya perusahaan dengan baik. Perusahaan harus dapat mengolah Sumber Daya Manusia supaya dapat berperan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Karyawan sebagai manusia, tentunya mempunyai kebutuhan yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Salah satu kebutuhan yang penting adalah kesehatan dan keselamatan kerja (Hasibuan, 2005).

Sebuah perusahaan produsen pupuk di Indonesia yang bernama PT. Petrokimia Gresik di bidang penerapan K3 sepanjang tahun 2012 sampai April 2013 dapat direfleksikan dari pencapaian Lost Time Injury (LTI)-free manhours 53.763.409 juta jam kerja, dengan 2582 hari kerja aman (HKA). Diterimanya penghargaan “Nihil Kecelakaan” (*Zero Accident award*) yang dilengkapi dengan diraihnya tingkat penerapan “Memuaskan” (Bendera Emas) dalam sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), berdasarkan PP 50/2012 (<http://www.petrokimia-gresik.com/Pupuk/K3>, yang diakses pada tanggal 26 November 2016).

Pada tahun 2012, Walikota Bandung Dada Rosada menerima penghargaan sebagai pembina K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) tingkat Kota/Kabupaten dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Selain itu juga penghargaan diberikan kepada 739 perusahaan yang berhasil meraih penghargaan kecelakaan nihil (*Zero Accident*) tahun 2012. Jumlah perusahaan zero accident ini meningkat

sebesar 44,3% (227 perusahaan) dibanding tahun 2011 yang berjumlah 512 perusahaan. Sedangkan penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diberikan kepada 254 perusahaan yang berhasil menerapkan SMK3 berdasarkan evaluasi hasil audit dari Lembaga Audit. Jumlah ini meningkat 6,7% dibanding tahun 2011 yang sebanyak 238 perusahaan (<http://healthsafetyprotection.com/konsep-dasar-keselamatan-kerja/>, yang diakses pada tanggal 26 November 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Karena itulah perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman yang dapat menunjang produktivitas dan kepuasan karyawan. Selain itu perusahaan juga wajib meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan alat-alat pelindung seperti masker dan sarung tangan yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit (Setiawan, 2013).

Tetapi disayangkan, masih terdapat perusahaan yang kurang dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman, serta kurang dalam mengarahkan karyawan untuk lebih sadar dalam menggunakan alat-alat pelindung seperti masker dan sarung tangan yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit. Hal ini terdapat pada Percetakan Alam Jaya Bandung, yang telah peneliti observasi dan mewawancarai orang kunci pada perusahaan tersebut.

Di dalam penelitian ini, penulis berusaha menggambarkan tentang perilaku kerja karyawan yang tidak aman dan kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan kerja di sebuah percetakan yang bernama Percetakan Alam Jaya Bandung.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Tingginya Perilaku Kerja Karyawan yang Tidak Aman dan Kaitannya dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan di Percetakan Alam Jaya Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perilaku tidak aman yang dilakukan oleh karyawan Percetakan Alam Jaya Bandung ketika bekerja?
2. Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan tingginya perilaku kerja karyawan yang tidak aman di Percetakan Alam Jaya Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku tidak aman yang dilakukan oleh karyawan Percetakan Alam Jaya Bandung ketika bekerja.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan tingginya perilaku kerja karyawan yang tidak aman di Percetakan Alam Jaya Bandung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penulisan skripsi ini memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Akademis

Penulisan diharapkan dapat menambah ilmu dan dapat memberikan sumbangan teoritik berupa model relasi yang dapat menjelaskan perilaku kerja karyawan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dan faktor-faktor yang mengakibatkan tingginya perilaku kerja karyawan yang tidak aman berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pembaca khususnya bagi akademisi yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kasus tingginya perilaku kerja karyawan yang tidak aman dan kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di suatu perusahaan atau organisasi.

##### 2. Manfaat Praktisi

###### a. Bagi Pengelola

Hasil penulisan ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan masukan yang positif bagi pengelola Percetakan Alam Jaya Bandung untuk menjadi pemimpin yang lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta membangun lingkungan kerja dengan ergonomi tinggi yang baik bagi karyawan dan kemajuan perusahaan.

###### b. Bagi Karyawan

Hasil penulisan ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi karyawan Percetakan Alam Jaya Bandung sehingga menjadi karyawan yang memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya perilaku kerja yang aman yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan

dapat membantu perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja dengan ergonomi tinggi yang baik bagi karyawan dan kemajuan perusahaan.

